

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis merumuskan beberapa hal utama yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Permainan tradisional *marsaturnguk* adalah permainan menebak nama seseorang yang ditutupi dengan *abit* (sarung) dengan posisi membungku dan mengeluarkan suara. Permainan tradisional *marsaturnguk* berasal dari etnik Angkola. Permainan *marsaturnguk* memiliki makna yang menjadi ajaran dalam kehidupan, yaitu seseorang yang harus selalu rendah hati *saturnguk* berarti merunduk atau membungkuk yang dimaknai sebagai simbol rendah hati, seperti filosofi padi “semakin berisi, semakin merunduk”, semakin tinggi ilmu dan semakin luas pengetahuan seseorang maka ia harus tetap rendah hati. Permainan *marsaturnguk* juga memiliki makna persabatan yang kuat, ditunjukkan dengan kemampuan menebak kawan yang ditutupi namun masih bisa menebak namanya hanya dengan mendengar suara *ngukk* yang dikeluarkan.
2. Permainan tradisional *marsaturnguk* diperkirakan sudah ada sekitar tahun 1950-an dan menjadi salah satu permainan yang cukup diminati oleh anak-anak pada masanya. Permainan *marsaturnguk* juga diperkirakan mengalami kemunduran atau pun kepunahan sekitar tujuh

tahun yang lalu atau mulai hilang sekitar pada tahun 2013-an. Pada kenyataannya permainan tradisional *marsaturnguk* telah mengalami kepunahan atau tidak dimainkan oleh anak-anak lagi akibat dari perkembangan zaman yang semakin canggih, kebanyakan anak-anak lebih menyukai permainan yang ada di dalam *gadget* atau median permainan lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis merumuskan beberapa saran dan masukan mengenai makna permainan tradisional *marsaturnguk* yang ada pada masyarakat angkola di Dusun Simanosor Tonga, Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu sebagai berikut :

1. Permainan tradisional *marsaturnguk* merupakan salah satu identitas budaya etnik Angkola yang harus dijaga dan dilestarikan, karena memiliki makna dan pengajaran yang bagus bagi anak-anak yang pada masa perkembangan, nilai-nilai luhur yang terdapat dalam permainan *marsaturnguk* sangat bagus dijadikan sebagai acuan dalam mendidik anak-anak pada jaman sekarang ini, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga banyak faktor-faktor yang dapat menjerumuskan anak ke jalan yang salah.
2. Penulis menyarankan, sebaiknya pemerintah dan tokoh masyarakat (*harajaon ni huta* dan *hatobangon ni huta*) membentuk organisasi pemuda yang bertujuan untuk melestarikan permainan

marsaturnguk. Bukan permainan saja, akan tetapi nilai-nilai budaya yang menjadi identitas masyarakat Angkola.

3. Penulis juga menyarankan sebaiknya permainan daerah seperti permainan *marsaturnguk* ini dimasukkan dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar, karena sangat baik untuk pengembangan karakter anak serta mendukung program pendidikan karakter.

